

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang ada disetiap jenjang pendidikan dimulai dari tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah, IPA adalah ilmu yang mempelajari fenomena alam berdasarkan fakta-fakta yang ada dengan dibuktikan secara ilmiah serta dapat dipertanggung jawabkan. Namun banyak siswa yang menganggap IPA adalah pelajaran yang sulit karena banyaknya konsep dan rumus. Hal ini bisa dilihat dari rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan ketika mengajar di kelas VIII dan diskusi dengan guru-guru lain yang juga mengajar di kelas VIII, kelas VIII B adalah kelas yang aktivitas belajarnya paling rendah dibandingkan dengan kelas yang lain yaitu sebesar 21,96%. Dalam kegiatan kelompok ataupun diskusi hanya satu atau dua kelompok saja yang antusias dari sepuluh kelompok yang ada, sedangkan kelompok lainnya kurang termotivasi. Kebiasaan lain di kelas, kelompok dibuat sendiri oleh siswa sehingga kelompok yang terbentuk bersifat homogen dan kelas didominasi oleh kelompok yang aktif.

Dalam kegiatan pembelajaran hanya beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan guru, bila diberi kesempatan untuk bertanya atau menjawab hanya satu atau dua anak saja yang mau bertanya atau yang mampu menjawab pertanyaan guru, sedangkan siswa yang lainnya pasif dan tidak termotivasi mengikuti

lim Tuhfah Rohimah, 2012  
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Cilamaya Kulon Tahun Pelajaran 2011 / 201

pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara non formal dengan beberapa siswa, hal tersebut terjadi karena guru sering menggunakan metode ceramah sehingga anak menjadi bosan. Selain itu siswa kurang memahami materi pembelajaran karena guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi, dan jumlah siswa dalam kelas yang terlalu banyak menyebabkan guru tidak dapat mengelola kelas dengan baik. Masalah tersebut diatas berpengaruh pada hasil belajar siswa. Adapun nilai rata-rata ulangan harian kelas VIII B sebesar 58,43 nilai tersebut di bawah KKM yang ditetapkan untuk pelajaran IPA sebesar 70, dan ketuntasan siswa yang nilainya mencapai KKM 41,18% atau hanya 21 siswa yang sudah tuntas belajar dari 51 siswa.

Untuk mengatasi permasalahan mengenai rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dipilihlah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan harapan aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Belajar dalam kelompok merupakan upaya yang dilakukan guru untuk membuat suasana belajar dimana siswa dapat ikut serta dalam proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dan lebih menekankan keaktifan belajar siswa tidak hanya pada guru saja seperti pada ceramah.

Pemilihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, karena STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang menggunakan pendekatan kooperatif (Slavin, 2009:143). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menumbuhkan keaktifan seluruh siswa melalui belajar tim dan membuat siswa yang berprestasi membimbing teman satu timnya

lim Tuhfah Rohimah, 2012  
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Cilamaya Kulon Tahun Pelajaran 2011 / 201

karena keberhasilan individu akan berpengaruh pada keberhasilan tim. Irwandani (2010:3) menyatakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan siswa adalah melalui penerapan model kooperatif tipe STAD.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irwandani (2010) yang berjudul “Profil aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP dalam pembelajaran IPA FISIKA setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD” membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Sesuai dengan Slavin (dalam Sanjaya, 2007:242) beberapa hasil dari penelitian membuktikan “Dengan penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar, merealisasikan kebutuhan siswa dalam berfikir dan memecahkan masalah” dengan tujuan agar siswa dapat aktif dan belajar dari teman sebayanya. Dalam proses pembelajaran kadang terjadi bertukar pikiran dengan teman sebaya lebih mudah untuk mengerti daripada mendengarkan penjelasan dari guru. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku positif pada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diharapkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## B. Rumusan Masalah.

Berdasar latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran kooperatif Tipe STAD?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD ?

## C. Batasan Masalah

1. Jenis aktivitas siswa yang diamati pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah *visual activities*, *writing activities*, dan *oral activities*. Aktivitas siswa yang diamati pada *visual activities* adalah memperhatikan guru pada saat demonstrasi , pada *writing activities* adalah mengerjakan LKS tepat waktu, dan pada *oral activities* meliputi bertanya, mengeluarkan pendapat dan diskusi kelompok. Peningkatan aktivitas siswa tercapai apabila rata-rata aktivitas siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan sebesar 60%.
2. Hasil belajar siswa yang diukur pada Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi hapalan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Kemampuan ranah kognitif yang diukur dianggap tuntas apabila rata-rata aspek kognitif (C1, C2, C3) mencapai indikator keberhasilan 70%. Peningkatan hasil Belajar siswa tercapai apabila 75% siswa sudah mencapai hasil belajar minimal sama dengan KKM sebesar 70.

lim Tuhfah Rohimah, 2012  
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Cilamaya Kulon Tahun Pelajaran 2011 / 201

#### D. Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dilakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang berguna untuk menumbuhkan kemampuan kerjasama, kreatif, berpikir kritis dan ada kemampuan untuk membantu teman.

#### E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada permasalahan dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Tahun Pelajaran 2011/2012”, maka hipotesis tindakan dalam penelitian sebagai berikut:

"Jika proses belajar mengajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Cilamaya Kulon menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka dimungkinkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Cilamaya Kulon akan lebih baik dibandingkan dengan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sebelumnya".

#### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Cilamaya Kulon Karawang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

## G. Manfaat Penelitian

Hasil dari Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

### 1. Bagi Peneliti (Guru)

Memperbaiki proses pembelajaran agar dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif dan efisien (kondusif). Mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi dan inovatif sebagai upaya untuk mengatasi pembelajaran yang konvensional.

### 2. Bagi Siswa

Meningkatkan aktivitas siswa, keterampilan siswa dan mengembangkan proses belajar bersama dalam kelompok sehingga hasil belajar meningkat.

## H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung, yaitu dari aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya.

### 1. Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa yang diamati adalah *visual activities* (memperhatikan guru pada saat demonstrasi), *writing activities* (mengerjakan LKS tepat waktu), dan *oral activities* (bertanya, mengeluarkan pendapat dan diskusi kelompok). Aktivitas siswa diharapkan meningkat mencapai 60% atau masuk kedalam kategori baik. Target peningkatan ini merupakan rata-rata dari seluruh indikator aktivitas yang diamati. Adapun penentuan target ini didasari oleh latar belakang siswa yang menjadi objek dalam penelitian ini.

lim Tuhfah Rohimah, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Cilamaya Kulon Tahun Pelajaran 2011 / 201

Target persentase *Visual Activities* adalah 70%. Diharapkan 70% siswa memperhatikan guru pada saat demonstrasi. Peningkatan yang cukup tinggi ini didasari oleh penerapan model pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti.

Target persentase *Writing Activities* adalah 60%. Diharapkan 60% siswa mengerjakan LKS tepat waktu.

Target *Oral Activities* adalah 50%. Penetapan target yang tidak terlalu tinggi ini dikarenakan rendahnya hasil belajar dan aktivitas awal (sebelum penelitian). Kemampuan akademik yang rendah telah diketahui sejak mengajar di awal semester, sehingga hal yang sulit untuk meningkatkan *Oral Activities* dalam waktu yang singkat. Hal berikutnya adalah disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang, yaitu memperhitungkan banyaknya kesempatan siswa untuk bertanya, mengungkapkan pendapat dan banyaknya pertanyaan yang diajukan guru.

Berikut tabel rincian jenis-jenis kegiatan dari indikator aktivitas yang diamati dalam penelitian ini:

**Tabel 1.1 Target Aktivitas Siswa**

No	Aspek Aktivitas yang diamati	Kegiatan	Persentase Kegiatan (%)	Rata-rata persentase kegiatan (%)
1.	<i>Visual Activities</i>	Memperhatikan guru pada saat demonstrasi	70	70
2.	<i>Writing Activities</i>	Mengerjakan LKS tepat waktu	60	60
3	<i>Oral Activities</i>	Bertanya	40	50
		Mengeluarkan Pendapat	40	
		Diskusi kelompok	70	
Target Persentase Aktifitas				60

## 2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa ini dapat dijadikan indikator untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep getaran dan gelombang. Penelitian tindakan kelas ini akan dihentikan apabila 75% dari seluruh siswa telah mencapai hasil belajar minimal sama dengan KKM sebesar 70 .

